

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah KSPPS BMT PETA

KSPPS BMT Peta merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang kantor pusatnya berada di Kabupaten Tulungagung. KSPPS BMT Peta ini memiliki banyak cabang diberbagai daerah, dan pembentukan KSPPS BMT Peta ini guna mengembangkan koperasi di berbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan KSPPS BMT Peta. Nilai simpanan pokok dalam koperasi anggota sebesar Rp. 2.500.000,-. Besar nilai simpanan pokok tersebut ditentukan dengan tujuan agar permoladalan awal tercukupi untuk operasional kegiatannya.

KSPPS Baitul Maal Wat Tamwil Peta yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syari'at islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Maal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), Baitul Tamwil (Kegiatan Bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggaling dana

sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalem* yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin Kementerian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan snaf yang telah ditentukan dalam hukum islam. Kemudian berkenaan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid pernah *dawuh* bahwa “ nantinya jama'ah PETA kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian

target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jama’ah”, sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia.

2. Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung

KSPPS BMT PETA Tulungagung tepatnya di Jl. KH WAHID hasyim No.27, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan Lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a. Dekat dengan Alun-Alun Tulungagung

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan Alun-Alun Tulungagung, sehingga banyak para pedagang kecil yang mengajukan permohonan pembiayaan untuk tambahan modal usaha mereka.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan rumah penduduk jadi memungkinkan penduduk untuk menggunakan jasa KSPPS BMT PETA.

c. Mudah dijangkau

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung bisa dilalui oleh transportasi apapun, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi KSPPS BMT PETA.

d. Keamanan lingkungan

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga lingkungan KSPPS BMT PETA terjamin.

e. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.¹

3. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA Tulungagung

Sebagaimana Visi, Misi dan Tujuan yang dimiliki oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung sebagai berikut :

a. Visi :

1. Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
2. Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkan produktivitas anggota.

b. Misi :

¹ Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Website Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*

1. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
 2. Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
 3. Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.
 4. Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota, dan menyalurkan kembali kepada anggota.
 5. Menjadi mitra lembaga donor, perbankan, dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
 6. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
 7. Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).
 8. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- c. Tujuan: Meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang memegang teguh keadilan, ketebukaan dan kehati-hatian.

d. Motto: Menjalin Ukhuwah menuju kebangkitan ekonomi Ummah.²

4. Struktur Organisasi KSPPS BMT PETA Tulungagung

Pembagian Tugas

a. Penasehat

1. Membenahi dan membimbing pimpinan KSPPS BMT PETA.
2. Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan KSPPS BMT PETA.
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan KSPPS BMT PETA dan memberikan saran-saran perbaikannya.

b. Pengawas

1. Membuat pedoman syariah dari setiap produk penerahan dana maupun produk pembiayaan BMT.
2. Mengawasi penerapan konsep syariah dalam seluruh kegiatan operasional. BMT.
3. Melakukan pembinaan/konsultasi dalam bidang syariah bagi pengurus, pengelola dan atau anggota BMT.

²Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Website Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*

4. Bersama dengan dewan pengawas syariah BPRS dan ulama/intelektual yang lain mengadakan pengkajian terhadap kemungkinan perkembangan produk BMT.

c. Pengurus

1. Menyusun atau memutuskan arah kebijakan umum KSPPS BMT PETA sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).
2. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KSPPS BMT PETA agar tercipta kinerja yang sesuai dengan AD/ART BMT.
3. Ikut serta dalam mensosialisasikan KSPPS BMT PETA.
4. Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengevaluasi laporan bulanan dan kinerja KSPPS BMT PETA.
5. Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur KSPPS BMT PETA.

d. Direktur Utama

1. Memberikan persetujuan atas pinjaman diatas Rp. 10.000.000,00.
2. Melaksanakan dan mengaktualisasikan sistem manajemen KSPPS BMT PETA dan bertanggungjawab atas keseluruhan pelaksanaan.
3. Membuat dan melaksanakan kebijakan manajemen operasional.

4. Bertindak untuk dan atas nama KSPPS BMT PETA baik secara *intern* maupun secara *ekstern*.

e. Manajer

1. Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional KSPPS BMT PETA.
2. Memimpin segala aktivitas dan segala sesuatunya yang dilakukan oleh pengurus KSPPS BMT PETA.
3. Membuat laporan keuangan periodik dan laporan tahunan.
4. Membuat rencana kerja tahunan.
5. Mengkoordinasi seluruh sarana dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sesuai visi dan misi.
6. Bersama bagi pembiayaan, memastikan jadwal survei bagi calon debitur.
7. Memeriksa laporan harian staff.
8. Membuat laporan harian.

f. Administrasi

1. Membuat dan mengisi buku kas.
2. Membuat jurnal harian
3. Melaporkan kondisi kas riil.
4. Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.
5. Memberikan laporan rutin pembukuan kepada manajer.

6. Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi utang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan, dan ZIS.
 7. Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui peminjam.
 8. Memberikan mutasi laporan harian.
- g. Marketing
1. Mencari dana dari anggota dan para pemilik sertifikat saham sebanyak-banyaknya.
 2. Menyusun rencana pembiayaan.
 3. Menerima permohonan pembiayaan.
 4. Melakukan analisa pembiayaan.
 5. Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada ketua KSPPS BMT PETA.
 6. Melakukan administrasi pembiayaan.
 7. Melakukan pembinaan anggota.
 8. Membuat laporan perkembangan.
- h. Kasir
1. Menerima uang dan membayar sesuai perintah ketua.
 2. Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
 3. Membuat buku kas harian.
 4. Setiap akhir jam kerja, menghitung uang yang ada dan minta pemeriksaan dari manajer.

5. Memberikan penjelasan kepada calon anggota dan anggota.
6. Menangani pembukuan kartu tabungan.
7. Mengurus semua dokumern dan pekerjaan yang harus di komunasikan dengan anggota.³

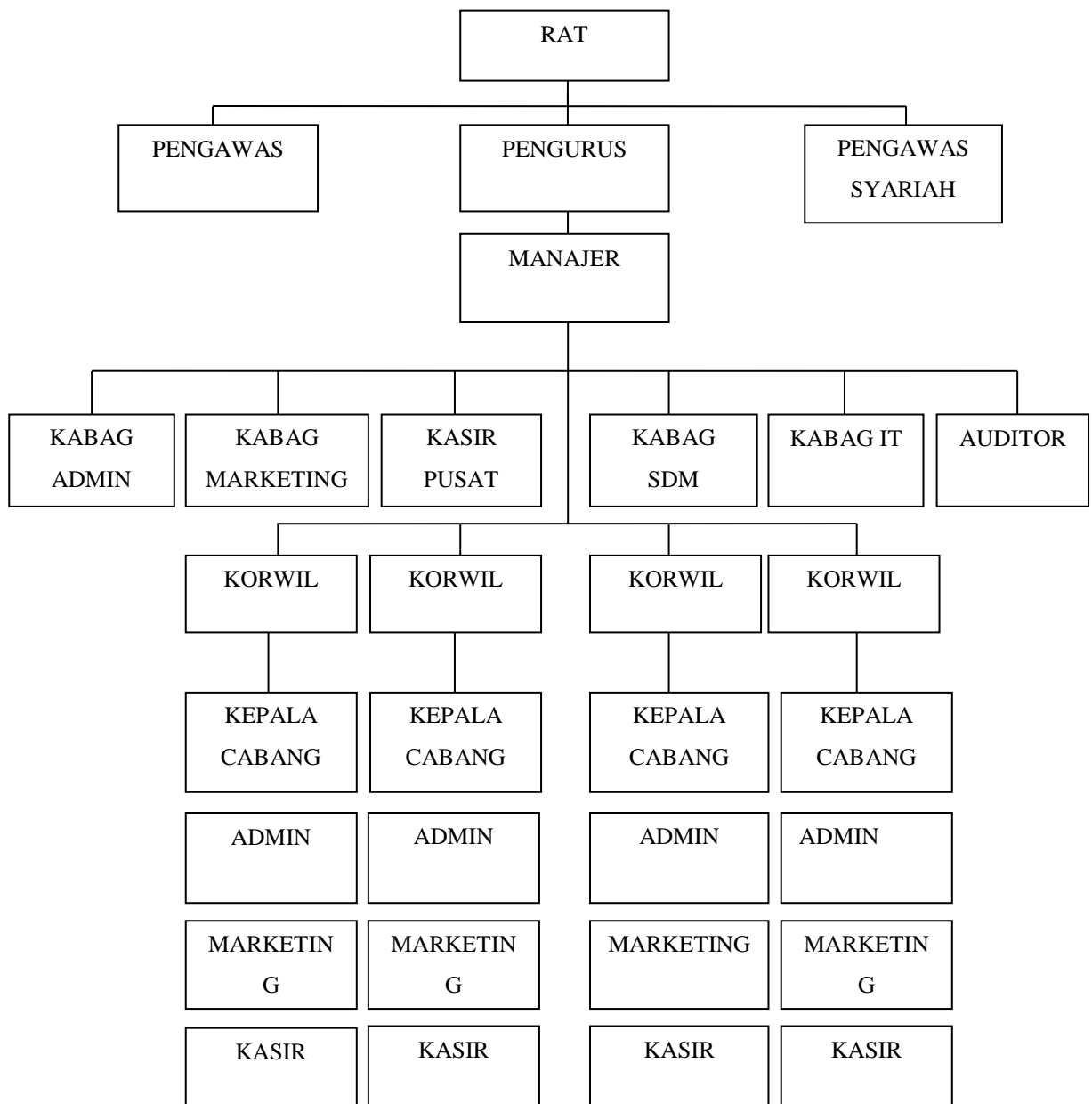
Adapun susunan atau komposisi kelembagaan KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Penasehat : KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil
2. Pengawas
 - a. Koordinator : H. Achmad Anshori
 - b. Anggota : KH. Djamaludin Ahmad
 - c. Anggota : H. Abd. Rohim, S.H
 - d. Pengawas Syariah : Sa'dulloh Syarofi, S.E., M.M
3. Pengurus
 - a. Ketua : Drs. H. Mahmud Rosyidi, M. Si.
 - b. Sekretaris : Sandi Abdullah, S.T
 - c. Bendahara : Kharirotul Mizaniyah, S.Kom., M.T
4. Manajer : Ayubi Chozin
5. Marketing
 - a. Ahmad Choiru Roziq
 - b. M. Syaifudin Baihaqi
6. Kepala Cabang T. Agung : Meila Ayu Dwi Syahputri
7. Administrasi :

³ Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Data KSPPS BMT PETA*

- a. Sholatul Rohmi, S.E
- b. Nikmatuh Rohmah
8. Kasir : Elok Septina MS.

Gambar 2.1
Bagan Susunan Kelembagaan KSPPS BMT PETA⁴



⁴Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Website Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*

5. Bidang Usaha KSPPS BMT PETA Tulungagung

a. Produk Penghimpun Dana

KSPPS BMT Peta mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penghimpunan dana atau simpanan dana, antara lain sebagai berikut :

1. Simpanan Tabaruk (Simpanan atau Tabungan Barokah Umum). Simpanan Tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.
2. Simpanan Taburi (Simpanan atau Tabungan Barokah Idul Fitri). Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari Raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

3. Simpanan Tafakur (Simpanan atau Tabungan Barokah Qurban). Simpanan Tafakur merupakan simpanan produk untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari ra Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.
4. Simpanan Tadabur (Simpanan atau Tabungan Barokah Berlibur). Simpanan Tafakur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.
5. Simpanan Tahajud (Simpanan atau Tabungan Barokah haji-Umroh Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan simpanan yang memudahkan anda dalam mewujudkan niat ibadah Haji

dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 200.000,-.

b. Produk Penyaluran dana

1. Mudharabah (Bagi hasil)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA kepada nasabah, dimana semua modal dari KSPPS BMT PETA dan diawal disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh nasabah.

2. Musyarakah (Penyertaan/join)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA kepada nasabah untuk usaha tertentu, dimana KSPPS BMT PETA dan nasabah memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal.

3. Murabahah (Jual beli)

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan nasabah, dan nasabah membayar secara angsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap koperasi.

4. Ijarah (Sewa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepakati bersama.

5. Rahn (Gadai)

Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT PETA dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri.⁵

B. Paparan Data

1. Alasan KSPPS BMT PETA Membuat Produk Simpanan.

Pembuatan produk simpanan terbentuk berdasarkan alasan yang masuk di antaranya :

a. Anggota BMT rendah

Rendahnya anggota BMT merupakan masalah bagi BMT, karena jika anggotanya rendah maka kemajuan BMT juga mengalami hambatan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut KSPPS BMT PETA membuat nama-nama yang unik dalam produk simpanan sesuai dengan syari'at islam. Tujuan diadakannya produk tersebut supaya masyarakat bergabung menjadi anggota di KSPPS BMT PETA, mampu membangun minat masyarakat dan masyarakat pun merasa tertarik untuk menggunakan produk-produk simpanan seperti : Produk

⁵ Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Brosur KSPPS BMT PETA*

Simpanan Tabarak, Produk Simpanan Taburi, Produk Simpanan Tafakur, Produk Simpanan Tadabur, dan Produk Simpanan Tahajud. Dengan adanya produk simpanan baru di KSPPS BMT PETA mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam menyimpan dananya, dan anggotanya semakin banyak.

b. Masyarakat kurang mengontrol keuangan.

Dengan banyaknya masyarakat yang masih belum bisa mengontrol dalam hal keuangan, KSPPS BMT PETA membuat berbagai macam produk dengan nama-nama yang unik dalam produk simpanan, supaya masyarakat merasa tertarik dan berinisiatif untuk menyimpan dananya (menabung). Dimana dalam macam-macam produk simpanan tersebut mempunyai manfaat yang berbeda-beda.

1. Produk Simpanan Tabarak yaitu produk simpanan barokah umum yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat.
2. Produk Simpanan Taburi yaitu produk simpanan barokah Idul Fitri, simpanan untuk memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya Idul Fitri.
3. Produk Simpanan Tafakur yaitu produk simpanan barokah Qurban, simpanan untuk memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya Idul Adha.

4. Produk Simpanan Tadabur yaitu produk simpanan barokah berlibur, simpanan untuk memenuhi kebutuhan saat berlibur.
5. Produk Simpanan Tahajud yaitu produk simpanan barokah Haji-Umroh Terwujud, simpanan untuk memenuhi kebutuhan menjelang Haji-Umroh.

KSPPS BMT PETA memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menabung dengan berbagai macam produk simpanan baru, dan memberikan kesadaran bagi masyarakat seberapa pentingnya menabung.

- c. Banyaknya pesaing yang muncul dengan menawarkan berbagai macam produk baru dengan nama baru.

KSPPS BMT PETA tidak mau kalah dengan lembaga keuangan syari'ah yang lain. Banyak dari lembaga keuangan syari'ah lain menawarkan berbagai macam produk baru. Maka dari itu KSPPS BMT PETA juga menciptakan macam produk baru dengan nama-nama yang unik, yang dapat diterima dan dikenal oleh masyarakat.

Maka dari itu perlu adanya pembuatan produk baru yang diciptakan dengan merek unik, berkualitas, dan yang layak untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Oleh karena itu, KSPPS BMT PETA punya inisiatif membuat produk simpanan dengan nama yang unik, mudah diingat dan berkaitan dengan syariah. Produk simpanan dibuat dengan nama unik agar masyarakat lebih tertarik

menggunakan produk simpanan baru, dan memberikan kesadaran bagi masyarakat seberapa pentingnya menabung. Sebagaimana dijelaskan oleh pemimpin KSPPS BMT PETA Ibu Solaturahmi.

“Begini Mbak Diyah pembuatan produk simpanan dilakukan anggota BMT SDMnya rendah, adanya pesaing yang semakin banyak memperkenalkan produk simpanan baru, dan kurang terkontrolnya masyarakat dalam mengatur keuangan. Masih banyak anggota yang meminjam untuk biaya pendidikan, qurban, haji dll. Seharus hal-hal yang seperti itu tak perlu meminjam tapi harus direncanakan jauh-jauh hari. Meminjam harusnya yang produktif/menghasilkan untuk usaha atau investasi. Maka dari itu pihak BMT membuat istilah-istilah unik dalam produk simpanan sesuai dengan syariah yang menggunakan akad wadi’ah yad dhamanah, supaya masyarakat berminat untuk menabung dan keuangan juga dapat terkontrol. Kecuali di akad pembiayaan karena memberikan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota.”⁶

Dalam pembuatan produk baru haruslah melalui banyak proses, dari proses menciptakan merek, loggo dan motto, menciptakan kemasan, dan kepuasan nasabah. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna perlu adanya pertimbangan dari berbagai pihak. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sholaturahmi.

“Proses pembuatan produk simpanan dengan musyawarah terlebih dahulu, musyawarah dilakukan antara manajer dengan pengelola-pengelola cabang yang lainnya. Sangatlah penting dalam pembuatan produk melakukan musyawarah terlebih dahulu, karena dengan adanya

⁶ Wawancara dengan Ibu Sholaturahmi pada tanggal 31 Oktober 2017

musyawarah dapat memberikan banyak masukan mengenai proses jalannya produk nantinya”.⁷

Nama-nama produk simpanan yang dimiliki KSPPS BMT PETA memang beda dari lembaga lainnya, istilah produk simpanan ada hubungan semangat di tarikat/tasawuf. Seperti yang disampaikan Ibu Solatuhami.

“Mengenai nama produk simpanan itu ada hubungan tarikat/tasawuf itu enggak ada sih mbak, memang kalau pembentukan BMT terlahir dari ilmu tarikat/tawasuf tapi untuk nama-nama produknya tidak. Nama-nama produk simpanan dibuat sedikit menyingung tasawuf, karena tujuan awalnya itu memang dibuat untuk anggota jamaah sendiri, yang mana jama’ahnya itu dari tarikat.”⁸

Dari pembuatan produk simpanan tersebut dari pihak BMT sendiri memiliki banyak harapan. Seperti yang disampaikan Ibu Meila Ayu Dwi Syahputri.

“Kalau Harapan itu jelas ada, Harapannya yaitu memberdayakan anggota maksudnya memberikan fasilitas sebaik mungkin kepada anggota, memberikan ketenangan lahir batin, danapun dikelola secara amanah, supaya masyarakat merasa tenang dalam menggunakan produk KSPPS BMT PETA. Dan harapan lainnya mudah-mudahan produk simpanan ini mampu berkembang dikalangan masyarakat.”⁹

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa pembuatan produk simpanan dikarenakan tiga hal yaitu: anggota BMT SDMnya rendah, banyaknya pesaing, dan kurangnya masyarakat dalam mengontrol keuangan, karenanya KSPPS BMT PETA berinisiatif

⁷Ibid

⁸Ibid

⁹ Wawancara dengan Ibu Meila Ayu Dwi Syahputri pada tanggal 31 Oktober 2017

membuat produk simpanan dengan nama-nama unik agar mudah diingat oleh masyarakat dan sesuai dengan syariat islam. Dan nantinya produk simpanan ini mampu memberikan manfaat barokah bagi anggota dan mampu berkembang di kalangan masyarakat.

2. Aplikasi Mekanisme Produk Simpanan di KSPPS BMT PETA

KSPPS BMT PETA telah memberikan kemudahan bagi masyarakat/calon anggota baru yang ingin menabung atau menyimpan dananya, khususnya dalam produk simpanan Tabaruk, Taburi, Tafakur, Tadabur, dan Tahajud dengan beberapa tahapan seperti pembukaan rekening, setoran simpanan, penarikan simpanan, dan penutupan rekening. Untuk masyarakat yang berminat menabung atau menyimpan dananya dan menjadi anggota KSPPS BMT PETA khususnya sebagai calon anggota produk simpanan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nikmatuh Rohmah.

“Lahirnya BMT bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam penyimpanan dana maupun penyaluran dana. Produk simpanan yang dimiliki KSPPS BMT PETA memberikan kemudahan bagi masyarakat mbak, yang dari masing-masing produk memiliki kegunaan dan manfaat tersendiri. Produk simpanan terdiri simpanan tabaruk, simpanan taburi, simpanan tafakur, simpanan tadabur, dan simpanan tahajud”.¹⁰

¹⁰Wawancara dengan Ibu Nikmatuh Rohmah Tanggal 31 Oktober 2017

Dari ke 5 (lima) produk simpanan yang dimiliki KSPPS BMT PETA memiliki beberapa tahapan proses penititan/pengajuan bagi calon anggota :

a. Mekanisme Pembukaan Rekening Produk Simpanan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Solaturahmi :

“Bagi calon anggota yang ingin melakukan pembukaan rekening datang dulu ke teller untuk konfirmasi, dan teller akan menjelaskan mengenai syarat-syarat pembukaan tabungan, mengisi formulir dan ditandatangani, cukup menyerahkan fotokopy KTP saja mbak, mengisi aplikasi sesuai jenis produk simpanan yang mereka inginkan. Selanjutnya mengenai setoran awal sebesar Rp. 20.000,-. Kecuali produk simpanan Tahajud (Simpanan Haji-Umroh Terwujud) setoran awal sebesar Rp. 200.000,-.”¹¹

Tahapan dalam proses pengajuan produk simpanan dalam pembukaan rekening yaitu :

- 1) Calon anggota datang ke teller.
- 2) Teller akan menjelaskan mengenai syarat-syarat pembukaan tabungan.
- 3) Kemudian meminta calon anggota membaca, melengkapi, dan menandatangani formulir.
- 4) Menyerahkan fotokopi KTP/identitas yang masih berlaku.
- 5) Mengisi aplikasi sesuai jenis produk simpanan.
- 6) Setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.
- 7) Setoran awal sebesar Rp. 200.000,-. Khusus untuk simpanan barokah Haji/Umroh.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Solaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

Namun untuk setoran awalnya mengalami perbedaan setoran awal Rp. 20.000 untuk produk simpanan Tabaruk, Taburi, Tadabur, Tafakur. Setoran awal Rp. 200.000 untuk produk simpanan Tahajud.

“Untuk pergi ke tanah suci membutuhkan dana yang besar, jadi dari lembaga memiliki solusi bagi masyarakat dengan adanya produk simpanan Tahajud dengan setoran awal yang tidak begitu memberatkan bagi masyarakat, selain itu produk simpanan Tahajud ini memiliki target Rp.25.000.000 untuk bisa diambil memiliki target Rp. 25.000.000. Tetapi untuk produk simpanan yang lain setoran awalnya lebih kecil karena dana yang dibutuhkan tidak begitu besar saat mereka membutuhkan, berbeda dengan produk simpanan Haji-Umroh yang membutuhkan dana yang lumayan besar”.¹²

Jadi untuk perbedaan setoran awal antara produk simpanan Tahajud dengan produk simpanan yang lain yaitu Haji-Umroh membutuhkan dana yang lumayan besar, jadi setoran awalnya lebih banyak. Sedangkan untuk produk simpanan yang lain dana yang dibutuhkan seperti berlibur, idul fitri, idul adha tidaklah terlalu membutuhkan dana yang besar.

b. Mekanisme Setoran Simpanan

“Dalam setoran simpanan cukup dengan nasabah mengisi dan menyerahkan kuitansi dan buku rekening, setelah itu teller menerima kuitansi dan buku rekening, teller memosting dana yang ditarik dan mencetak saldo dan nasabah menandatangani belakang kuitansi, teller memberikan uang yang ditarik oleh nasabah dan kuitansi asli untuk arsip dan kuitansi copy diberikan ke nasabah”.¹³

Tahapan untuk melakukan setoran di KSPPS BMT PETA

sebagai berikut :

- 1) Nasabah mengisi kuitansi untuk setoran simpanan.

¹² Ibid

¹³Wawancara dengan Ibu Solaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

- 2) Kuitansi dan buku rekening diberikan ke teller.
- 3) Dan teller menerima kuitansi dan buku rekening.
- 4) Teller memosting dana yang ditarik dan mencetak saldo dannasabah menandatangani belakang kuitansi.
- 5) Teller memberikan uang yang ditarik oleh nasabah dan kuitansi asli untuk arsip dan kuitansi copy diberikan ke nasabah.

Dalam hal setoran antara produk simpanan Tahajud dengan produk simpanan yang lain juga mengalami perbedaan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Solaturahmi :

“Sudah mbak Diyah ketahui bahwa setoran awal pembukaan rekening Rp. 20.000, dan setoran awal Rp. 200.000 untuk Haji-umroh. Dan untuk setoran selanjutnya produk simpanan Tabaruk, Taburi, Tadabur, dan Tahajud sebesar Rp. 10.000 bahkan Rp. 5.000 juga ada dan setoran selanjutnya untuk Tahajud sebesar Rp. 50.000”.¹⁴

Sudah diketahui bahwa setoran selanjutnya untuk produk simpanan Haji-Umroh sebesar Rp. 50.000, dan untuk produk simpanan yang lain sebesar Rp. 10.000 dan Rp. 5.000 tergantung nasabah yang akan menyimpan dananya. Lebih besar setoran Haji-Umroh karena dana yang digunakan lumayan besar.

c. Mekanisme Penarikan Simpanan

“Untuk penarikan simpanan yaitu dengan mengisi kuitansi penarikan dan ditanda tangani nasabah, kuitansi dan buku rekening diberikan teller dan dari kami akan memeriksa kebenaran agar tidak terjadi kesalahan. Selanjutnya melakukan

¹⁴Ibid

pencetakan penarikan, menyerahkan uang beserta kuitansi kepada nasabah, dan kuitansi yang asli kami simpan sebagai arsip. Tetapi dalam pengambilannya tidaklah sama dari setiap produk simpanan”¹⁵

Tahapan dalam penarikan produk simpanan di KSPPS BMT

PETA :

- 1) Anggota mengisi slip penarikan dan ditandatangani.
- 2) Slip penarikan dan buku rekening diberikan kepada Teller.
- 3) Teller memeriksa kebenaran bila sesuai berikan paraf pada slip.
- 4) Melakukan pencetakan penarikan tersebut pada buku tabungan dan lakukan validasi pada slip penarikan atas transaksi.
- 5) Teller menyerahkan uang beserta slip penarikan kepada anggota sesuai yang tertera pada slip.
- 6) Slip penarikan yang asli disimpan Teller sebagai arsip tanda bukti penarikan simpanan.

Tetapi dalam hal pengambilan dari setiap produk simpanan mempunyai jangka waktu tersendiri, seperti yang dijelaskan oleh Ibu

Solaturahmi :

“Untuk pengambilan simpanan Tabaruk : pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu, simpanan Taburi : pengambilan 1 bulan menjelang hari raya idul fitri, simpanan Tafakur : pengambilan 3 bulan menjelang hari raya idul adha, simpanan Tadabur: biasanya pengambilan saat liburan sekolah, simpanan

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Solaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

Tahajud : pengambilan jika sudah memenuhi target sebesar Rp. 25.000.000”.¹⁶

Jadi untuk pengambilan produk simpanan mengalami perbedaan dari jangka waktunya. Jangka waktunya sudah ditetapkan pihak BMT sejak awal adanya produk simpanan.

d. Mekanisme Penutupan Rekening

“Jika anggota ingin menutup rekening mereka cukup mudah, yaitu dengan anggota datang ke teller menyampaikan bahwa mereka ingin menutup rekening, dari pihak kami haus mencari jawaban yang jelas kenapa anggota ingin menutup rekeningnya, teller memberikan formulir penutupan rekening, formulir beserta buku rekening diberikan ke teller dan menandatangani, teller memberitahukan mengenai sisa saldo yang dapat ditarik. Setelah itu anggota mengisi kuitansi penarikan, dan anggota akan menerima uang tunai sebesar saldo yang dapat ditarik”.¹⁷

Tahapan dalam penutupan rekening di KSPPS BMT PETA, yaitu :

- 1) Anggota datang ke Teller menyampaikan untuk melakukan penutupan rekening.
- 2) Teller menanyakan kepada anggota mengenai alasan untuk melakukan penutupan rekening.
- 3) Jika alasan anggota bisa diterima, maka Teller memberikan formulir penutupan rekening tabungan pada anggota.
- 4) Setelah diisi, formulir beserta buku rekening diberikan kepada Teller dan Teller menandatangani.

¹⁶ Ibid

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Solaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

- 5) Teller melakukan verifikasi pada formulir penutupan rekening.
- 6) Teller memberitahukan kepada anggota sisa saldo rekening yang dapat ditarik.
- 7) Anggota mengisi slip penarikan dan ditandatangani.
- 8) Anggota menerima uang tunai dari Teller sebesar saldo yang dapat ditarik.

Dari setoran awal pembukaan rekening, penarikan produk simpanan mengalami ketidaksamaan. Jika dalam penutupan rekening produk simpanan mengalami kesamaan dari semua produk, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Solaturahmi :

“ Kalau penutupan rekening dari setiap produk simpanan itu saja mbak, tidak ada perbedaan diantara setiap produk. Sistem yang kami gunakan sama saja”.¹⁸

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa produk simpanan dari mekanisme pembukaan rekening, mekanisme setoran simpanan, mekanisme penarikan simpanan, dan mekanisme penutupan rekening simpanan. Perbedaan terletak dari setoran awal, setoran selanjutnya, dan sistem pengambilannya, dan untuk penutupan rekening simpanan sistemnya sama dari setiap produk.

¹⁸ Ibid

3. Strategi Pengembangan Produk Simpanan di KSPPS BMT PETA

Strategi pengembangan produk adalah suatu usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk memperbaiki produk yang sudah ada, atau dengan menambah produk dengan lebih bervariasi dan yang layak untuk dipasarkan. Agar produk simpanan dapat berkembang dikalangan masyarakat, maka sangat diperlukan strategi yang terstruktur. Jika strategi sudah tersusun dengan baik maka diperlukan cara untuk pengembangannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Meila Ayu Dwi Syahputri :

“Begini mbak, dalam strategi pengembangan kami menggunakan strategi pemasaran yaitu promosi, mengembangkan produk yang sudah ada, dan bisa juga dengan memantau pengembangan pesaing, bagi kami pengembangan produk itu sangatlah penting karena juga merupakan bagian dari kemajuan BMT”.¹⁹

KSPPS BMT PETA sebagai salah satu lembaga keuangan syariah dalam pengembangan produknya menggunakan strategi pemasaran. Dari penjelasan diatas Ibu Sholaturahmi menambah penjelasan terkait strategi yang digunakan dalam pengembangan produk, selain strategi pemasaran :

“Selanjutnya dari pihak kami tidak hanya diam ditempat saja, akan tetapi dari pihak BMT menggunakan strategi jemput bola. Dengan cara ini kami secara langsung dapat mendatangi nasabah, hal ini juga merupakan salah satu trik untuk menggugah minat masyarakat dan juga sebagai salah

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Meila Ayu Dwi Syahputri Tanggal 31 Oktober 2017

satu untuk memudahkan nasabah dalam melakukan penyimpanan maupun pembiayaan”.²⁰

Selain strategi pemasaran yang digunakan untuk pengembangan produk, pihak KSPPS BMT PETA juga menggunakan strategijemput bola. Dimana dari setiap strategi yang dilakukan pastinya adacara dari BMT, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Sholaturami :

“Sampai saat ini dalam strategi pemasaran dengan adanya brosur yang sudah kami sediakan dikantor, poster. Dan untuk strategi jemput bola biasanya marketing kami yang akan mendatangi nasabah dengan menawarkan produk-produk yang ada di KSPPS BMT PETA”.²¹

Dengan adanya strategi-strategi yang dikeluarkan dalam pengembangan produk, diharapkan dapat menggugah minat masyarakat, seperti yang dijelaskan beliau :

“Sejauh ini dengan adanya strategi pemasaran dan jemput bola, Alhamdulillah nasabah kini kian meningkat. Ketertarikan mereka dalam menggunakan produk simpanan di KSPPS BMT PETA juga meningkat. Dan nasabah kami juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Strategi yang kami gunakan cukup membantu dan menjadikan kemajuan bagi KSPPS BMT PETA dikalangan masyarakat”.²²

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa strategi pengembang produk simpanan di KSPPS BMT PETA menggunakan strategi pemasaran seperti promosi, mengembangkan produk yang sudah ada, memantau pengembangan pesaing, dan jemput bola (mendatangi langsung nasabah). Strategi pengembangan produk

²⁰ Wawancara dengan Ibu Sholaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

²¹ Ibid

²² Ibid

simpanan yang digunakan KSPPS BMT PETA mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk simpanan, bahkan nasabahnya bertambah dari tahun ke tahun.

4. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Produk Simpanan di KSPPS BMT PETA

Kendala adalah sesuatu yang menghalangi pencapaian sasaran, jadi kendala pengembangan produk yaitu ssesuatu yang dapat menghalangi proses jalannya pengembangan produk. Setiap BMT pastinya mengalami kendala-kendala dalam pengembangan produknya, khususnya KSPPS BMT PETA yang mempunyai kendala dalam pengembangan produk simpanan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Solaturahmi :

“Sebenarnya untuk kendala-kendala itu pasti ada mbak. Nah dengan adanya kendala seperti ini sungguh mengganggu dalam proses pengembangan produk simpanan, padahal pengembangan produk itu sangat dibutuhkan oleh BMT. Karena jika pengembangan produk berhasil di kalangan masyarakat maka BMT juga akan mengalami kemajuan yang pesat”²³.

Dengan adanya kendala sangat mempersulit pihak BMT untuk melakukan pengembangan produk. Kendala-kendala yang dialami BMT muncul dari dalam BMT (kendala internal) dan dari luar BMT (kendala eksternal).

a. Kendala Internal

²³ Wawancara dengan Ibu Sholaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

Kendala internal adalah kendala yang diakibatkan dari dalam BMT itu sendiri.

“Kalau kendala internal dalam pengembangan produk simpanan itu, dari pencetakan tabungan jadi ketika nasabah datangnya itu *rame-rame*(bersamaan) dari pihak kami mengalami kesulitan, karena dari karyawannya sendiri juga terbatas mbak. Dengan keadaan yang seperti inilah takutnya tidak dapat memberikan kenyamanan bagi nasabah. Hal inilah yang menjadi kendala mbak”.²⁴

Ketika nasabah datangnya bersamaan membuat karyawan BMT mengalami kesulitan saat pelayanan, terutama dalam pencetakantabungan. Dari penjelasan diatas Beliau menambah penjelasan terkait pelayanan :

“Saat nasabah itu datangnya secara bersamaan untuk pencetakan tabungan, dari BMT sendiri akan mendahulukan nasabah yang rumahnya jauh mbak, selanjutnya nasabahnya yang rumahnya dekat sini saja. Nasabah kami tidak hanya wilayah Tulungagung saja mbak, tetapi luar Tulungagung juga ada”.²⁵

Jadi dari pihak BMT sendiri mempunyai cara untuk nasabah yang rumahnya diluar Tulungagung, yaitu dengan mendahulukan nasabah yang rumahnya lebih jauh.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal adalah kendala yang diakibatkan dari luar BMT itu sendiri.

“Untuk kendala eksternal yaitu dari pesaing yang tidak dapat kita elakan lagi, tetapi kami juga harus tahu bagaimana menyikapinya. Jadi hal inilah yang munculnya suatu kendala pengembangan produk. Bila dari BMT tahu

²⁴ Ibid

²⁵ Ibid

bagaimana menyikapinya, maka BMT akan berkembang. Dalam menanggapi pesaing kami harus mempunyai trik-trik khusus, dapat kita lakukan dengan cara melalui harga, dan pelayanan maksimum”²⁶.

“Kendala yang lain biasanya promosi dari pesaing lebih menarik mbak, jika terjadi hal seperti ini dapat menghambat proses pengembangan produk juga. Oleh karena itu kita harus menyiapkan bagaimana cara untuk mengeluarkan promosi yang lebih bervariasi, dan kreatif”²⁷.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh KSPPS BMT PETA dalam pengembangan produkyaitu dari kendala internal : jumlah karyawan yang terbatasmembuat kesulitan dalam pelayanan pencetakan tabungan, ketikabanyaknya nasabah, dan kendala eksternal : adanya pesaing danpromosi dari pesaing lebih menarik.

5. Solusi Yang Di lakukan Dalam Menghadapi Kendala-Kendala Pengembangan Produk Simpanan di KSPPS BMT PETA

Solusi merupakan cara atau jalan keluar yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan dari salah satu pihak. Dari setiap kendala yang dialami pastinya ada solusi yang sudah mereka siapkan dengan sangat matang, khususnya solusi dalam kendala pengembangan produk simpanan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menunjang kemajuan BMT. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Sholaturahmi :

“Dari setiap permasalahan yang terjadi pastinya BMT sudah mempunyai trik-trik untuk menghadapi kendala-

²⁶ Ibid

²⁷ Ibid

kendala yang akan terjadi. Sudah mbak diyah ketahu, bahwa untuk mendapatkan solusi kita harus mengenali dulu apa sebenarnya masalah yang terjadi, setelah masalah sudah jelas barulah kita dapat menemukan solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut”.²⁸

Bahwa untuk mendapatkan solusi pihak BMT perlu mengetahui dulu apa masalah yang terjadi, ketika masalah sudah diketahui barulah dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, terutama masalah yang terjadi dalam proses pengembangan produk simpanan yaitu adanya kendala-kendala dalam proses pengembangan produk. Dengan adanya kendala-kendala yang seperti ini, pastinya pihak BMT sudah mempunyai solusi untuk kendala tersebut, baik dari kendala internal maupun kendala eksternal.

a. Solusi Kendala Internal

“Sudah mbak diyah ketahu, bahwa kendala internal terletak pada saat pencetakan tabungan ketika nasabah *ruamek* kesulitan, karena karyawannya juga terbatas. Untuk solusi kendala ini biasanya pihak BMT akan menambah jumlah karyawan yang dibutuhkan, jadi dengan solusi ini dapat diharapkan pelayanan akan lebih efektif, nasabah juga tidak usah terlalu lama menunggu untuk mengantri. Jika karyawannya memadai pelayanan juga akan lebih baik”.²⁹

b. Solusi Kendala Eksternal

“Kendala eksternal ini kendala yang terjadi dari luar BMT, jadi solusinya itu seperti promosi yang kita keluarkan harus lebih menarik lagi, salah satunya yaitu dengan pengoptimalan kerja karyawan. Jika pelayanan kita baik, sopan, jujur, bertanggungjawab, pastinya akan memuaskan

²⁸ Wawancara dengan Ibu Sholaturahmi Tanggal 31 Oktober 2017

²⁹ Ibid

nasabah. Pelayanan yang baik kepada nasabah juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi BMT. Promosi inilah yang secara efektif dan secara langsung bagi KSPPS BMT PETA dalam menawarkan produknya”.³⁰

Salah satu solusi yang dilakukan KSPPS BMT PETA adalah promosi dengan cara pengoptimalan kerja karyawan, karena jika pelayanan baik dan sopan maka dapat memuaskan nasabah. Selain itu KSPPS BMT PETA mempunyai cara lain untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam pengembangan produk simpanan.

“Dengan melakukan sosialisasi kelompok yang dilaksanakan kepala cabang dan pengelola cabang untuk memperkenalkan produk kepada nasabah, sosialisasi rutin ini dilaksanakan secara bergantian. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini dari pihak KSPPS BMT PETA akan memberikan informasi mengenai keunggulan-keunggulan yang dimiliki produk simpanan, keuntungan bagi anggota penyimpan, ketentuan bagi anggota penyimpan, dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat seberapa pentingnya menabung. Sosialisasi rutin ini dilakukan, juga sebagai cara untuk mempertahankan silaturahmi yang baik dengan anggota dengan tujuan menjalin suatu kekeluargaan”.³¹

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa solusi KSPPS BMT PETA untuk mengatasi kendala-kendal dalam pengembangan produk yaitu : Penambahan karyawan BMT, melakukan promosi yng lebih menarik dengan mengoptimalkan kerja karyawan, dan sosialisasi.

³⁰ Ibid

³¹ Ibid